

# Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi pada Anggota Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Novia Rifdayanti

Dosen Pembimbing: Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

Organisasi merupakan suatu bagian dari lingkungan pembelajaran maupun bermain atau dapat dikatakan organisasi merupakan tempat kita melakukan apapun.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) adalah bagian dari generasi muda islam yang perlu mengambil peran besar di dalam gerakan kultural partisipatif yang dapat mencerdaskan masyarakat. Sebuah organisasi membutuhkan adanya komitmen organisasi saat menjadi anggota, yang mana anggota ini akan mengemban visi dan misi saat telah berada dalam organisasi tersebut. Akhir-akhir ini menunjukkan bahwa banyak individu yang ingin menjadi anggota dari suatu organisasi dengan berbagai macam alasan, misalnya: IMM, namun tak memperlihatkan aktivitas kerja yang baik di dalamnya, bahkan satu persatu anggota meninggalkan organisasi.

komitmen organisasi adalah sikap yang menunjukkan loyalitas individu dan merupakan suatu proses yang berkelanjutan dari seorang anggota organisasi dalam menunjukkan perhatian mereka terhadap kebaikan serta kesuksesan organisasi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muis, Jufrizen & Fahmi juga menyebutkan bahwa masih terdapat permasalahan berkaitan dengan komitmen organisasi

Kohesivitas kelompok merupakan segala kekuatan (faktor-faktor) yang menyebabkan seorang anggota bertahan di dalam sebuah kelompok, seperti kesukaan pada anggota lain dalam kelompok dan keinginan untuk menjaga atau meningkatkan status dengan menjadi anggota dari kelompok yang tepat

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka untuk mengetahui komitmen anggota organisasi dapat dirumuskan masalah “apakah ada hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota organisasi Ikatan mahasiswa muhammadiyah (IMM) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo”

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang mengikuti IMM di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berjumlah 180 mahasiswa . Sampel penelitian berjumlah 180 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

# Hasil

## Correlations

Uji Hipotesis				Kohesivitas Kelompok	Komitmen Organisasi
Spearman's rho	Kohesivitas Kelompok	Correlation Coefficient		1.000	.560**
		Sig. (2-tailed)		.	.000
		N		180	180
	Komitmen Organisasi	Correlation Coefficient		.560**	1.000
		Sig. (2-tailed)		.000	.
		N		180	180

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi  $r_{xy} = 0.560$  dengan nilai signifikansinya  $0,000 (< 0,05)$ . Dengan demikian dapat diartikan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima bahwa ada hubungan positif antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Jadi semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh anggota IMM maka semakin besar juga komitmen organisasi yang muncul, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh anggota IMM maka semakin kecil juga komitmen organisasi yang muncul pada anggota tersebut. Selain uji hipotesis, peneliti juga menghitung besaran kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi.

# Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima ( $r = 0.560$  dengan nilai signifikansi  $0,000 (< 0,05)$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dimana semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh anggota IMM maka semakin besar juga komitmen organisasi yang muncul, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh anggota IMM maka semakin kecil juga komitmen organisasi yang muncul pada anggota tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya tentang “kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi anggota unit kegiatan mahasiswa” yang menunjukkan hasil yang positif ( $r = 0.808$ ,  $p = 0.001 < 0.05$ ) [21]. Mahasiswa yang memiliki kohesivitas kelompok yang tinggi memiliki tingkat komitmen organisasi yang lebih tinggi, hal tersebut berdampak pada semangat kelompok yang tinggi, hubungan interpersonal yang akrab, kesetiakawanan dan perasaan kita yang dalam serta kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal dalam kelompok tersebut dan mencegahnya untuk meninggalkannya.

# Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada anggota Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ( $r_{xy} = 0.560$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ ), yang artinya hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Dimana semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh anggota IMM maka semakin besar juga komitmen organisasi yang muncul, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok yang dimiliki oleh anggota IMM maka semakin kecil juga komitmen organisasi yang muncul pada anggota tersebut. Kohesivitas kelompok dapat berpengaruh 29,8% % terhadap komitmen organisasi, dengan demikian ada faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh sebesar 70,2% terhadap komitmen organisasi.

# Manfaat Penelitian

## MANFAAT PENELITIAN

### 1. Manfaat Teoritis

hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, pembelajaran, meningkatkan pemahaman ilmu, dan wawasan baru bagi penelitian selanjutnya di bidang Psikologi Industri dan Organisasi tentang kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi.

### 2. Manfaat Praktis

Apabila hipotesis penelitian ini terbukti maka dapat membantu anggota IMM UMSIDA memahami dan menerapkan pada kehidupan nyata tentang kohesivitas kelompok dengan komitmen berorganisasi serta refrensi untuk ketua organisasi untuk membantu para anggota agar memiliki komitmen organisasi yang konsisten.

# Referensi

1. K. Puji Rahayu, “Analisis Potensi Literasi Informasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang,” *J. SeMaRaK*, vol. 3, no. 1, p. 52, 2020, doi: 10.32493/smk.v3i1.4508.
2. M. Rahmayani, M. Ramdhani, and F. O. Lubis, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa,” *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 7, pp. 3327–3343, 2021.
3. E. Ardiana and E. V. Putra, “Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus),” *J. Perspekt. J. Kaji. Sociol. dan Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 274–286, 2019.
4. I. Meithiana, “Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan Tinjauan dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, dan Karakteristik Pekerjaan.” Indomedia Pustaka, 2017.
5. H. M. Rifa’i and M. Fadhli, *Manajemen organisasi*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya, 2013.
6. M. Musa, “Kontribusi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Terhadap Masyarakat Makamhaji dalam Bidang Pendidikan Islam Tahun 2015.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
7. M. Shaleh and S. P. Firman, *Komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai*. Penerbit Aksara Timur, 2018.
8. C. Rosally and Y. J. Christiawan, “Pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor,” *Bus. Account. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 31–40, 2016.
9. M. I. Nasution, “Pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention medical representative,” *Mix J. Ilm. Manaj.*, vol. 7, no. 3, pp. 407–428, 2017.
10. S. Aisyah, “Hubungan Komitmen Organisasi dengan Motivasi Kerja Karyawan PT. Jasamarga Cabang Belmera,” *J. Divers.*, vol. 1, no. 1, 2015.

# Referensi

11. B. N. Prayudhayanti, “Peningkatan perilaku inovatif melalui budaya organisasi,” *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 15, no. 2, pp. 19–32, 2014.
12. K. S. I. Anugrayani, “Komitmen Organisasi Karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya,” Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2019.
13. T. M. Ingarianti, “Hubungan Kematangan Karir dengan Komitmen Organisasi pada Siswa Sekolah Polisi Negara (SPN) Mojokerto,” *J. RAP (Riset Aktual Psikol. Univ. Negeri Padang)*, vol. 8, no. 1, 2017.
14. Y. E. Lukitasari, “Hubungan Antara Komitmen Organisasi Dengan Kohesivitas Kelompok,” *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 8, no. 1, pp. 63–68, 2020.
15. M. R. Muis, J. Jufrizen, and M. Fahmi, “Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan,” *Jesya (Jurnal Ekon. dan Ekon. Syariah)*, vol. 1, no. 1, pp. 9–25, 2018.
16. F. Dzakiyati, “Komitmen Organisasi Ditinjau Dari Tipe Gaya Kepemimpinan Menurut Lewin (Studi Komparatif pada Fungsiaris Lembaga Kemahasiswaan Intra Universitas Negeri Semarang Tahun 2007),” *Intuisi J. Psikol. Ilm.*, vol. 1, no. 1, pp. 55–62, 2009.
17. M. Safitri, “Pengaruh Keterlibatan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada Dosen Di Universitas Negeri Jakarta (UNJ).” Universitas Negeri Jakarta, 2017.
18. H. N. Hikmi and A. T. Juniarti, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya pada Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada PT. Taspen (Persero) KCU Bandung).” Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2018.
19. A. Wahyudi, “Membangun komitmen organisasional untuk meningkatkan kinerja dan daya saing organisasi,” *Joglo*, vol. 20, no. 1, 2008.
20. L. R. A. Sirait, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi Pada UKM KSR di Universitas Yogyakarta.” Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018.

